

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu memuat latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

UD H. Abdul Malik merupakan industri rumahan yang bergerak di bidang manufaktur pembuatan rebana, yang berlokasi di daerah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Industri rumahan ini membuat produk yang dihasilkan dalam setiap bulannya. Dalam kegiatan produksinya, UD H. Abdul Malik mempunyai permasalahan yaitu tingkat kecacatan relatif tinggi dalam proses pembuatan rebana, dikarenakan persentase yang melebihi 10% dari produk yang dihasilkan dapat diartikan mengalami kecacatan yang cukup signifikan. Produk yang cacat sangat berdampak pada pendapatan UMKM karena harus melakukan *rework* pada produk Rebana. Selain itu tingkat kepuasan konsumen akan menurun jika terdapat produk cacat yang lolos dari proses pengecekan akhir.

Bahan baku dalam pembuatan rebana meliputi kulit dan kayu rebana. Kulit yang dipakai yakni kulit kambing betina dikarenakan kulit tersebut suara yang dihasilkan lebih nyaring. Sedangkan kayu yang dipakai yakni pohon mangga dikarenakan mudah didapat dan harga relatif murah. Proses pembuatan rebana dimulai dari pemotongan kayu guna dijadikan sebagai urung rebana yang kemudian dibentuk sesuai ukuran dengan mesin bubut. Kayu yang sudah dibentuk dilakukan penghalusan dengan kertas gosok agar serat-serat tersebut tidak melukai pada saat menggunakan rebana. Pekerja melakukan perendaman kulit agar kulit tidak terlalu kering pada saat dilakukan pengetangan. Hasil penggabungan antara urung dengan kulit rebana dilakukan penjemuran diterik matahari. Setelah rebana kering dilakukan proses pemasangan paku antara kulit dan kayu. Proses terakhir dilakukan pengecatan agar produk lebih menarik dan dapat menarik minat konsumen.

Hasil produk rebana yang terdapat di UD H. Abdul Malik mengalami kecacatan yang meliputi keretakan pada urung rebana, sobek pada kulit, serta suara yang dihasilkan tidak nyaring. Keretakan diakibatkan oleh bahan baku yang tidak

memenuhi standart UMKM, proses pembubutan yang salah, serta pekerja yang teledor dalam melakukan pekerjaannya. Sobek pada kulit diakibatkan oleh kualitas kulit kambing betina yang dipakai terlalu tipis, proses pengetangan terlalu kencang, serta cuaca yang kurang mendukung dalam proses penjemuran. Suara yang tidak nyaring diakibatkan oleh kulit rebana yang kendur, tempat penyimpanan yang terlalu lembab, serta waktu penjemuran yang kurang optimal.

Terjadinya permasalahan yang ada di rantai produksi UD. H Abdul Malik yang menyebabkan cacat produk perlu dilakukannya pengendalian mutu kualitas, dimana perusahaan dituntut fleksibel dalam memenuhi kebutuhan konsumen, serta senantiasa menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan harapan konsumen untuk meningkatkan penjualan. Melihat permasalahan tersebut maka perlunya suatu metode yang tepat untuk mengatasi akar dari permasalahan tersebut yang dapat menurunkan tingkat kecacatan pada perusahaan tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah kecacatan produk yaitu dengan menggunakan metode FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) dan FTA (*Fault Tree Analysis*).

Tabel 1.1 Jenis kecacatan produk

Tanggal	Jumlah Produksi	Jenis Cacat			Jumlah Produk Cacat
		Retak	Meletus	Suara Kendur	
1	45	3	2	0	5
2	45	0	3	1	4
3	40	4	1	2	7
4	45	2	3	1	6
5	40	3	0	2	5
6	40	1	1	0	2
7	45	3	4	1	8
8	50	3	1	2	6
9	40	1	2	0	3
10	35	2	2	1	5

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada tabel diatas, maka dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode FMEA untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya kegagalan pada produk rebana, serta dengan menggunakan metode FTA untuk menemukan akar permasalahan yang terjadi pada produk rebana berdasarkan perhitungan RPN dan dapat menemukan solusi permasalahan diatas. Dengan adanya permasalahan diatas perusahaan dapat

meingkatkan kualitas produk dan keamana produk, serta dapat memperkirakan adanya risiko kegagalan maupun kecacatan produk.

1.2 Perumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja penyebab terjadinya cacat pada Produk Rebana UD H. Abdul Malik?
2. Faktor apa saja yang meyebabkan resiko kecacatan pada saat proses pembuatan rebana?
3. Upaya apa yang dibutuhkan untuk mengurangi terjadinya cacat pada produk?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini. Berikut merupakan tujuan dari penelitian produk rebana.

1. Mengetahui penyebab terjadinya cacat pada Produk Rebana UD H. Abdul Malik.
2. Mengetahui Faktor apa saja yang meyebabkan resiko kecacatan pada saat proses pembuatan rebana.
3. Memberikan tindakan-tindakan untuk mengurangi kecacatan produk rebana.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian bagi beberapa pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang pengaruh kualitas proses produksi terhadap suatu produk yang di hasilkan dan dapat mengaktualisasikan ilmu yang penulis dapat selama perkuliahan pada keadaan sebenarnya.
2. Bagi Perusahaan
Memberikan informasi berupa masukan serta usulan perbaikan kepada pihak UD H. Abdul Malik untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas Rebana.
3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau pembanding untuk penelitian serupa dan memberi gambaran terhadap pihak yang mau mendirikan bisnis atau usaha serupa.

1.5 Batasan Masalah

Agar penulis dapat mengerjakan penelitian ini dengan dengan fokus maka perlu adanya batasan-batasan sebagai berikut:

1. Peneliti hanya memberikan saran terhadap perusahaan dalam meningkatkan kualitas proses produksi, tidak terkait dengan implementasi hasil penelitian.
2. Penelitian hanya melakukan penelitian terhadap proses produksi pada Rebana di UD H. Abdul Malik.
3. Data yang di gunakan merupakan cacat produk pada bulan januari 2022 Maret 2022.
4. Bahan baku yang digunakan yakni pohon manga dikarenakan mengalami kecacatan yang paling parah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memuat susunan beberapa bab pokok bahasan dalam penyusunan laporan tugas akhir secara ringkas dan sistematis. Adapun sistematika penulisan laporan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan tugas akhir, asumsi dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang teori-teori dan konsep-konsep yang digunakan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada dan disesuaikan dengan tujuan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah secara umum.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini membahas tentang pengumpulan serta mengolah data yang digunakan dalam penelitian serta analisisnya.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data dan memberikan saran perbaikan yang mungkin bisa dilakukan.